

SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT KULIAH KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN 1 LABUHANHAJI

Noval Suhendra*¹, Aglis Andhita Hatmawan², Liasulistia Ningsih³, Puput Arisna⁴, Indra
Ismahyudi Tanjung⁵, Mutiara Shifa⁶, Hartini⁷, Jusnaini Hasni⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar; Aceh Barat, Indonesia

*novalsuhendra@utu.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga menjadi indikator maju tidaknya suatu negara. Namun permasalahan yang terjadi dewasa ini adalah masih rendahnya minat peserta didik, khususnya peserta didik jenjang pendidikan menengah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila hal ini terus dibiarkan tentu akan memberikan dampak negatif yaitu penurunan kualitas sumber daya manusia sehingga SDM yang ada semakin tertinggal dan tidak mampu bersaing secara global. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya pendidikan dan menumbuhkan semangat kuliah ke perguruan tinggi di SMAN 1 Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi yang kemas dalam bentuk ceramah disertai dengan paparan materi mengenai pentingnya pendidikan, pengenalan perguruan tinggi, prospek lulusan perguruan tinggi, dan bantuan pendidikan serta diakhiri dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022 dengan sasaran peserta yaitu peserta didik kelas XII IPA/IPS. Hasil dari pengabdian ini adalah berubahnya mindset peserta didik terhadap perguruan tinggi dan timbulnya semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci : *Jenjang pendidikan menengah, minat peserta didik, mindset, sumber daya manusia, semangat kuliah.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini menuntut semua negara harus bersiap dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat tanpa terkecuali Indonesia. Dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaya saing global, tentunya semua itu harus didukung oleh ketersediaan sumber daya yang berkualitas termasuk salah satu diantaranya adalah sumber daya manusia. Menurut Damarjati (2017); Addnin & Effendi (2021) pendidikan akan meningkatkan kualitas individu sehingga terbebas dari keterbelakangan dan kebodohan sekaligus mempersiapkan individu tersebut sebagai agen perubahan dan pembangunan nasional. Oleh karena itu dapat disimpulkan maju tidaknya suatu negara sangat ditentukan oleh lulusan SDM yang ada di negara tersebut.

Apabila berbicara tentang jenjang pendidikan di Indonesia khususnya jenjang pendidikan formal terbagi kedalam empat jenjang, yaitu jenjang pendidikan usia

dini, pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs), pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Untuk pendidikan menengah sendiri terbagi lagi kepada dua bagian; pendidikan umum, yaitu pendidikan yang difokuskan untuk mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Sedangkan untuk pendidikan menengah kejuruan peserta didik lebih dipersiapkan untuk bisa masuk ke dunia kerja atau mengikuti pendidikan professional ke tingkat yang lebih tinggi (Sofiyanti & Sukirman, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan bahwa pendidikan umum (SMA) bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (negeri atau swasta) yang merupakan tingkat pendidikan tertinggi dalam dunia pendidikan. Dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membuat peserta didik memiliki wawasan yang luas, berfikiran maju, kritis dan solutif sehingga akan menghasilkan SDM yang unggul. Suciningrum & Rahayu (2015); Wiguna & Alimin (2021) juga menambahkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul adalah tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh masing-masing individu. Selain itu dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, peserta didik juga bisa menggali dan mengoptimalkan potensi diri baik itu hard skill maupun soft skill yang semua itu tidak akan didapatkan ketika berada di bangku SMA atau bahkan jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Keuntungan yang didapat tersebut nantinya akan sangat berguna ketika peserta didik masuk ke dalam dunia kerja (Wiguna & Alimin, 2021); (Kurniawan et al., 2022). Selain itu juga perguruan tinggi juga menawarkan bantuan pendidikan berupa beasiswa, sehingga hal ini akan meringankan kondisi ekonomi peserta didik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Khadijah et al., 2017); (Amilia et al., 2020).

Meskipun demikian, tidak semua peserta didik memiliki minat yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini juga ditemukan pada peserta didik di SMAN 1 Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan para guru, dari 112 peserta didik 40 persen diantaranya tidak memiliki keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun faktor penyebabnya adalah *pertama* motivasi belajar yang rendah; *kedua* ketidakmampuan sosial ekonomi keluarga yang diperparah dengan kondisi kedua orang tua yang sudah berpisah; *ketiga* mindset peserta didik mengenai tidak ada jaminan bahwa lulusan perguruan tinggi langsung diterima di dunia kerja; *keempat* lingkungan sekitar terutama pengaruh dari teman-teman sebaya. Pernyataan di atas juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Kharisma & Latifah, 2015); (Arifin & Ratnasari, 2017); (Fatimah, 2018); (Barokah & Yulianto, 2019). Apabila ini tidak mendapat perhatian khusus tentunya akan memiliki dampak yang tidak baik, yaitu semakin berkurangnya minat peserta didik kelas XII IPA/IPS SMAN 1 Labuhanhaji untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, disisi lain hal ini juga akan memberikan contoh yang kurang baik kepada peserta didik kelas XI, X dan pada akhirnya akan membuat kualitas SDM di Labuhanhaji menjadi semakin

menurun.



Gambar 1. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Perwakilan Guru SMAN 1 Labuhanhaji

Oleh karena itu untuk mengubah pandangan tersebut dan sekaligus meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan perlu dilakukannya sosialisasi pentingnya pendidikan dan sekaligus menumbuhkan motivasi peserta didik SMAN 1 Labuhanhaji untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi yang kemas dalam bentuk ceramah disertai dengan paparan materi mengenai pentingnya pendidikan, pengenalan perguruan tinggi, prospek lulusan perguruan tinggi, dan bantuan pendidikan serta diakhiri dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022 pada pukul 09.15 wib. Penyampaian materi dipaparkan oleh satu narasumber yang dilaksanakan di SMAN 1 Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada peserta didik kelas XII IPA/IPS SMAN 1 Labuhanhaji dan dihadiri sebanyak 70 orang. Peralatan yang digunakan saat kegiatan adalah brosur, alat elektronik yang terdiri dari laptop, infokus, sound system, microphone, terminal listrik dan kamera.

Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya pendidikan serta pengenalan perguruan tinggi. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah agar peserta didik memahami bagaimana peran pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, disamping juga bisa memperbaiki kualitas hidup dan dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Selain itu, dengan pengenalan perguruan tinggi peserta didik bisa mendapatkan gambaran seputar dunia perkuliahan, seperti model pembelajaran yang jauh berbeda dengan model pembelajaran saat di SMA, penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi terkini, keorganisasian kampus dan berbagai kehidupan kampus lainnya.



Gambar 2. Pemaparan materi terkait pentingnya pendidikan dan pengenalan perguruan tinggi

Selanjutnya narasumber membagikan brosur supaya peserta didik lebih jelas dalam memahami bagaimana peluang lulusan perguruan tinggi di dalam dunia kerja. Untuk lebih membangkitkan semangat peserta didik, narasumber juga memberikan contoh pengalaman pribadi saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi dimulai dari proses pendaftaran, menjalani pendidikan, penyelesaian studi sampai dengan diterimanya narasumber menjadi pengajar di salah satu universitas di Aceh. Hal ini dimaksudkan untuk mengubah mindset peserta didik terkait dengan tidak adanya jaminan lulusan perguruan tinggi langsung diterima di dunia kerja.



Gambar 3. Pembagian Brosur Kepada Peserta Didik

Dalam hal biaya kuliah peserta didik juga bisa mendapatkan bantuan pendidikan (beasiswa), dimana biaya kuliah ini menjadi salah satu penghambat terbesar bagi peserta didik dalam melanjutkan studi. Disini narasumber memberikan berbagai macam contoh beasiswa yang ditawarkan oleh masing-masing instansi dan bisa didapatkan oleh semua peserta didik, baik itu beasiswa prestasi akademik, beasiswa pemerintah daerah/provinsi, Bank Indonesia dan bahkan beasiswa program magister atau doktor apabila nantinya peserta didik ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu masalah-masalah di atas bukan merupakan suatu hambatan yang berarti asalkan peserta didik tetap semangat dan fokus dalam menjalani perkuliahan.

Materi terakhir diisi dengan sesi tanya jawab. Setelah dijelaskan beberapa materi sebelumnya, peserta didik menjadi semakin antusias dan ingin tahu lebih mendalam terkait dengan perguruan tinggi. Pada kesempatan ini terdapat tiga pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Rata-rata isi pertanyaan yang diajukan adalah untuk memastikan kembali apa yang disampaikan pada materi sebelumnya. Sehingga keyakinan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



Gambar 4. Pembagian Hadiah Kepada Penanya

Sebagai bentuk penghargaan kepada tiga orang penanya, narasumber memberikan hadiah, hal ini juga dimaksudkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam mencari berbagai informasi seputar perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Pengabdian ini telah memberikan gambaran mengenai alasan masih rendahnya minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya di SMAN 1 Labuhanhaji. Pendekatan yang diberikan disajikan dalam bentuk ceramah dengan tujuan utama untuk merubah mindset peserta didik terhadap perguruan tinggi sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam melanjutkan pendidikan. Hal ini penting dilakukan mengingat peserta didik ini merupakan generasi penerus yang akan menjadi garda terdepan dalam memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu setelah kegiatan ini, perlu untuk dilakukannya pendampingan oleh pihak-pihak terkait terutama para dewan guru dengan cara memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah dan juga bisa mengundang alumni untuk melakukan sosialisasi ke sekolah sehingga hal ini bisa memberikan dampak positif kepada peserta didik dengan munculnya semangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–41. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Amilia, A. A., Ans'harikhu, P., Bimantara, M. A. A., Suciani, L., Yanuar, A., & Rahmawati, P. (2020). Gerakan Ayo Kuliah Program Keluarga Harapan Untuk

- Memotivasi Siswa MELanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Commonity Empowerment*, 05(03), 177–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.3986>
- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Matappa*, 1(1), 77–82.
- Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. In *Economic Education Analysis Journal* (Vol. 8, Issue 2, pp. 434–452). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Damarjati, W. (2017). Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017. -, 1–10. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/54075>
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 28–36.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. In *Economic Education Analysis Journal* (Vol. 3, Issue 4, pp. 833–846).
- Kurniawan, R., Muhlisin, & Pertiwi, S. W. (2022). Studi Eksplorasi Motivasi Dan Minat Siswa Smk Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan Di Kabupaten Kendal Pendidikan Olahraga, Universitas Wahid Hasy. *Sport Science & Education Journal*, 3(1), 1–12. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive%0ASTUDI>
- Sofiyanti, U., & Sukirman. (2019). Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 453–469. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Xi Di Sma Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPBE)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.1.1>
- Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2021). Seminar Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40–49. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i1.1992>